

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dibentuk oleh sekelompok orang yang terlibat dalam menjalankan badan usaha dalam kapasitas komersial maupun industri. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu lembaga maupun organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang ataupun jasa bagi masyarakat dengan motif untuk memperoleh keuntungan. Pada era globalisasi ini tingkat persaingan dalam dunia bisnis semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja maupun performa yang baik yang akan bertahan. Pada persaingan bisnis yang ketat ini, perusahaan dituntut untuk seefisien mungkin dalam menjalankan seluruh kegiatan yang ada. Selain itu berhasil tidaknya perusahaan dapat diukur melalui laba yang diperoleh setiap tahunnya. Maka dari itu, setiap perusahaan baik kecil maupun besar harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin.

Upaya untuk menghasilkan laba setiap perusahaan harus memiliki sebuah produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Baik itu produk mentah maupun produk jadi yang siap untuk dikonsumsi. Kegiatan perusahaan dalam menghasilkan produk tersebut harus memiliki berbagai sumberdaya yang dibutuhkan yang berkaitan dengan produk yang akan dibuat. Suatu organisasi tidak dapat dikatakan sebagai perusahaan jika tidak memiliki sumberdaya dan produk. Karena hakikatnya perusahaan

merupakan organisasi untuk memproses sumberdaya seperti bahan baku dan tenaga kerja menjadi barang atau jasa bagi masyarakat atau konsumen.

Laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dihasilkan atau dicapai dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laba juga bisa dijadikan acuan oleh stakeholder untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu laba, tentunya tidak lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu effort yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan sebuah produk. Dengan adanya laba, tentu dapat membuat perusahaan bisa tumbuh dan berkembang.

Perusahaan sector industrial merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum dapat dikonsumsi oleh pelaku industri bukan oleh konsumen. Produk yang dihasilkan merupakan produk dan jasa yang telah final dan bukan produk yang harus diolah lagi seperti bahan baku. Dalam sebuah perusahaan, kegiatan produksi merupakan porsi terbesar sekaligus proses utama dari aktivitas penyediaan barang, maka perusahaan yang berorientasi pada laba meyakinkan bahwa produk yang dijual memperoleh imbalan yang lebih tinggi dari pengorbanan penyediaan barang jadi tersebut. Kegiatan produksi ini merupakan salah satu langkah perusahaan dalam menghasilkan laba yang ingin dicapai. Dalam menghasilkan laba yang maksimal perusahaan akan melakukan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menekan biaya produksi, biaya

operasional serta penjualan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Tingginya biaya produksi akan berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produksi secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Selain itu, apabila suatu perusahaan juga dapat menekan biaya operasionalnya maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba bersih begitupun sebaliknya laba perusahaan akan menurun jika terjadi pemborosan biaya.

Didalam agama Islam, kegiatan produksi suatu perusahaan dijelaskan pada ayat berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Alloh supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Imran(3): 130).

Berdasarkan ayat yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan jual beli atau usaha suatu perusahaan tidak diperbolehkan untuk mengambil keuntungan yang berlebihan. Sebaiknya mengambil keuntungan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dan sesuai syariat Islam. Selain itu dalam mencapai keuntungan (laba) yang diinginkan perusahaan juga dilarang melakukan hal-hal yang menyimpang dari syariat Islam, sebab akhirnya dapat membuat kerugian bagi perusahaann itu sendiri.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu biaya produksi, biaya operasional, penjualan, dan laba bersih yang diambil dari data yang terlampir pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laba bersih didefinisikan sebagai laba atau keuntungan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah dikurangi bunga dan pajak. Pada dasarnya laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi suatu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensinya dalam melakukan aktivitasnya. Karena suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika perusahaan itu dapat menghasilkan laba yang dapat membiayai aktivitas perusahaan di periode selanjutnya. Adanya laba, perusahaan akan mampu bertahan dalam dunia usaha adalah perusahaan yang mampu bertahan dan bersaing di dunia usaha, dengan kata lain bahwa perusahaan yang bertahan dalam dunia usaha adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan maksimal. Karena semakin ketat persaingan suatu usaha maka suatu perusahaan akan terus berusaha agar perolehan labanya terus meningkat setiap periode. Menurut Kasmir laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan berapa besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Hal ini berarti bahwa salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya adalah mengenai perolehan laba atau keuntungan, karena setiap

perusahaan memiliki target yang harus dicapai dalam memperoleh suatu keuntungan. Salah satu indikator dari laba bersih yaitu biaya produksi.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.² Sebagai ahli ekonomi kemudian mengatakan bahwa biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai di pasar, atau sampai ke tangan konsumen. Begitu juga biaya angkut, biaya penyimpanan di gudang dan biaya iklan yang menunjang proses produksi hingga produk itu sampai ke tangan konsumen dapat dikategorikan sebagai biaya produksi. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya tidak input dalam usaha mencari profitabilitas semaksimal mungkin, dan hal ini hanya akan terwujud apabila manajemen perusahaan melakukan langkah-langkah dan pilihan yang tepat terhadap jenis barang atau jasa yang akan dijualnya serta faktor-faktor produksi yang akan digunakannya. Penelitian tentang pengaruh biaya produksi yang dilakukan oleh Alma Maharani Putri dan Willi Sri menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

Tujuan biaya operasional pada suatu perusahaan adalah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar aktivitas-aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Perusahaan yang mampu bertahan didunia usaha yang persaingannya sangat ketat adalah perusahaan

² Mulyadi, Akuntansi Biaya, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hlm.13.

yang dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan tersebut harus melebihi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan, sebuah perusahaan membutuhkan biaya operasional. Hubungan laba bersih dengan biaya operasional sebagai pengurang yang harus dikorbankan untuk memperoleh tujuan akhir yaitu mendatangkan laba. Selain itu biaya juga dapat dikatakan sebagai pengeluaran yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan. Penelitian yang dilakukan oleh Randa Saputra dan Leny Suzan menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki keterkaitan dengan arah positif terhadap perolehan laba bersih.

Volume penjualan merupakan salah satu bentuk yang dapat memperlihatkan kinerja perusahaan, sebagai ukuran berhasil atau tidaknya penjualan yang dilakukan suatu perusahaan. Volume penjualan juga dapat diartikan sebagai bentuk kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan, salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan yang dihasilkan perusahaan.

³Memperhatikan perkembangan nilai laba bersih yang mengalami fluktuasi sebagaimana di atas penulis melakukan penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Industrial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

³ Alma Maharani dan Willy Sri, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”, e-Proceeding Of Manajemen, Vol.7 No.2 (Agustus 2020),2762.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Penelitian ini akan berfokus pada biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap perolehan laba bersih.

1. Biaya produksi mengalami peningkatan dalam jumlah maupun total nilainya. Maka dari itu perusahaan harus tetap menjaga dan mengontrol kestabilan nilai biaya produksi agar tidak mengalami penurunan secara drastis karena hal tersebut bisa berpengaruh terhadap laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.
2. Biaya produksi juga mengalami peningkatan dalam jumlah maupun total nilainya. Perusahaan harus tetap menjaga dan mengontrol kestabilan nilai biaya produksi agar tidak mengalami penurunan secara drastis karena hal tersebut juga bisa berpengaruh terhadap laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.
3. Penjualan pasti juga mengalami fluktuasi dalam setiap tahunnya. Oleh karena itu penting untuk perusahaan agar selalu menjaga kestabilan volume penjualan agar sebisa mungkin tidak terjadi penurunan. Jika volume penjualan meningkat, maka pendapatan juga akan meningkat.
4. Secara tidak langsung fluktuasi laba bersih dipengaruhi oleh ketiga hal tersebut. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik agar perolehan laba bersih bisa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh biaya produksi, biaya operasional, dan volume penjualan secara bersama-sama terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh biaya produksi terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menguji pengaruh biaya perolehan terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh volume penjualan terhadap perolehan laba bersih pada perusahaan sector industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang didapat oleh peneliti diharapkan dapat membawa manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam kajian perkuliahan dan juga mengembangkan mata kuliah akuntansi biaya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan maupun informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan acuan manajemen dalam pengambilan keputusan atau kebijakan untuk menghasilkan laba bersih, sehingga diharapkan perolehan laba dapat meningkat.

- b. Bagi Akademik

Sebagai perbendaharaan perpustakaan UIN Syarif Ali Rahmatullah Tulungagung

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan seta sebagai penguat bahan perbandingan.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari perusahaan sector industrial yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negative. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Biaya Produksi (X1), Biaya Operasional (X2), dan Volume Penjualan (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel dari inti penelitian. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen, dimana nilainya bisa berubah-ubah tergantung dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perolehan Laba Bersih (Y).

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian untuk penelitian ini adalah peneliti hanya berfokus pada variabel yang diangkat. Dimana variabel tersebut terdiri dari variabel Independen (X) yaitu Biaya Produksi (X1), Biaya Operasional (X2), dan Volume Penjualan (X3) sedangkan variabel dependen adalah Perolehan Laba Bersih (Y). Penelitian ini juga hanya terfokus pada periode 2016-2020.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari benda atau makhluk hidup yang akan mencitakan perbuatan seseorang, kepercayaan, maupun watak seseorang.⁴

b. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.⁵

c. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang yang terkait dengan operasional perusahaan dan administrasi (*selling and administrative expanse*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3, (Jakarta; Balai Pustaka, 2002), hal.849

⁵ Ibid

penyusutan (*depresiasi dan amortization expanse*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*reapir and maintenance expense*).⁶

d. Volume Penjualan

Volume Penjualan merupakan hasil akhir yang dicapai perusahaan dari hasil penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.⁷

e. Perolehan Laba Bersih

Perolehan laba bersih merupakan pendapatan bersih perusahaan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan maupun non oprasional setelah dikurangi pajak penghasilan.⁸

H. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan penelitian ini disusun menjadi beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

⁶ Endang Susilawati dan Asep Mulyana, “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi , Vol. 01, No.2, 2018, hal.75

⁷ Ibid

⁸ Casmadi, Y., & Aziz, I. Pengaruh Biaya Produksi & Biada Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Jurnal Akuntansi, Vol.11, No.1, 2019 hal. 1689

2. Bagian utama

Terdiri dari 6 bab penulisan yaitu :

a) Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.

b) Bab II Landasan Teori

Deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c) Bab III Metodologi Penelitian

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d) Bab IV Laporan Hasil Penelitian

Meliputi uraian tentang hasil obyek penelitian, deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis.

e) Bab V Pembahasan

Meliputi hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembuktian hipotesis, pembuktian hipotesis, pembahasan serta jawaban dari semua pertanyaan dalam rumusan masalah.

f) Bab VI Penutup

Berisikan tentang hasil kesimpulan penelitian dan saran penelitian.

3. Bagian akhir

Meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.